

ABSTRAK

Sufia Nur Romadoni: Monitoring Kesiapan Dokumen Jamaah Haji pada Kloter Awal Tahun 2025 (Studi Kasus di Embarkasi Jakarta).

Penyelenggaraan ibadah haji di Embarkasi Jakarta Pondok Gede pada kloter awal tahun 1446 H/2025 M menghadapi tantangan dalam memastikan kesiapan dokumen jamaah, seperti paspor, visa, bukti pelunasan BPIH, SPMA, dan dokumen kesehatan, sebelum memasuki layanan *One Stop Service* (OSS). Ketidaksesuaian data dan keterlambatan dokumen berpotensi menghambat kelancaran proses keberangkatan.

Penelitian ini bertujuan untuk pertama, mengetahui standar kesiapan dokumen jamaah haji, kedua, mendeskripsikan pelaksanaan monitoring kesiapan dokumen, ketiga, mengidentifikasi masalah atau penyimpangan yang terjadi dalam proses monitoring, serta keempat, menjelaskan tindakan korektif yang dilakukan pada monitoring kesiapan dokumen jamaah haji kloter awal tahun 2025 di Embarkasi Jakarta. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan paradigma konstruktivisme. Analisis penelitian menggunakan fungsi *controlling* Henri Fayol sebagai pisau analisis utama. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, standar kesiapan dokumen mengacu pada ketentuan Kementerian Agama yang meliputi kelengkapan paspor, visa, bukti pelunasan BPIH, SPMA, dan dokumen kesehatan sebagai syarat sebelum memasuki layanan OSS. Kedua, pelaksanaan monitoring dilakukan secara berjenjang mulai dari pendampingan oleh KBIHU, verifikasi oleh Kementerian Agama, hingga pemeriksaan akhir oleh PPIH di embarkasi melalui sistem OSS sehingga proses pemeriksaan dokumen berlangsung lebih terstruktur. Ketiga, masih ditemukan beberapa penyimpangan berupa keterlambatan distribusi dokumen, ketidaksesuaian data administrasi, serta kurangnya pemahaman sebagian jamaah mengenai kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan. Keempat, tindakan korektif dilakukan melalui pemeriksaan ulang dokumen, koordinasi antartugas dan instansi terkait, pembaruan data administrasi, serta pendampingan kepada jamaah hingga seluruh persyaratan dapat dipenuhi sebelum keberangkatan.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keberhasilan monitoring kesiapan dokumen jamaah haji sangat ditentukan oleh koordinasi yang baik, kepatuhan terhadap prosedur, dan kesadaran seluruh pihak dalam mempersiapkan dokumen sejak awal.

Kata Kunci: monitoring, kesiapan dokumen, jamaah haji, fungsi *controlling*, Embarkasi Jakarta